Jurnal Tematik
ISSN: 1979-6633 (print), 2460-7738 (online)
Journal Homepage: jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tematik

Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi

Indah Tri Wahyuni [1*], Rizka Novi Irmaningrum [2], Oriza Zativalen [3]

[123] Universitas Muhammadiyah Lamongan, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 10 August 2025
Reviced: 18 July 2026
Accepted: 1 August 2026
Available online: 28 August 2026

* Corresponding author.
indahtriwahyuni1109@gmail.com

Keywords:
Reading Literacy,
Fourth Grade Students,
Muhammadiyah Islamic Elementary School

Kata Kunci:
Literasi Membaca,
Siswa Kelas IV,
MI Muhammadiyah

ABSTRACT

This study aims to describe the reading literacy of fourth-grade students at MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study are fourth-grade students, fourth-grade homeroom teachers, and the principal of MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Data collection techniques include observation, interviews, and document analysis. The results of the study indicate that students' reading literacy is in the good to very good category. Students are able to identify important information in the text. They understand the content of the text, can retell the content in their own words, and answer questions accurately, although some students still struggle to maintain focus while reading. They are also able to critically evaluate and reflect on the content of the text. These findings indicate that the school's literacy program and the implementation of the Project-Based Learning (PBL) approach play a significant role in enhancing students' reading interest, comprehension, and reflective skills.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan literasi membaca siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV, guru wali kelas IV dan kepala sekolah MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi membaca siswa berada pada kategori baik hingga baik sekali. Siswa mampu menemukan informasi penting dalam bacaan. Memahami isi teks, siswa mampu menyampaikan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri dan menjawab pertanyaan secara tepat meskipun masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga fokus saat membaca. Mengevaluasi dan merefleksi isi bacaan secara kritis. Temuan ini menunjukkan bahwa program literasi sekolah dan penerapan pendekatan PJBL berperan penting dalam meningkatkan minat baca, pemahaman serta kemampuan reflektif siswa.

Doi: https://doi.org/10.24114/jt.v15i3.68358

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan keterampilan, ilmu serta potensi siswa sehingga mereka dapat berinteraksi dengan masyarakat dan bersosialisasi dengan baik (Pujiati dkk., 2022). Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan siswa bisa mendapatkan ilmu serta membentuk akhlak yang positif. Di sekolah pendidikan memberikan dukungan kepada siswa untuk membentuk proses pembelajaran dan pendidikan dilakukan dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk menghasilkan generasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara (Damayanti, 2020). Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat dilakukan siswa yang dipersiapkan oleh guru melalui aktivitas yang menarik (Yunzi, 2012). Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan meningkatkan berbagai keterampilan siswa termasuk kemampuan literasi (Nirmala, 2022).

Literasi adalah kebutuhan dasar yang penting bagi setiap individu untuk memenuhi hidupnya. Di negara-negara maju, kemampuan literasi telah menjadi salah satu hak asasi yang harus dijamin dan difasilitasi oleh pemerintah. Sebagai negara berkembang Indonesia

Indah Tri Wahyuni, Rizka Novi Irmaningrum, Oriza Zativalen. 2026. Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Jurnal Tematik, 15(3).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

juga telah menjadikan kemampuan literasi sebagai program utama yang harus dilaksanakan secara terus menerus (Zativalen dkk., 2024). Literasi sangat penting ditanamkan supaya siswa dapat berkembang menjadi pribadi yang pintar dan dapat memberikan kontribusi positif bagi Masyarakat sekitar (Pranata dkk., 2025). Literasi merupakan pemahaman dan keterampilan individu dalam menggunakan berbagai jenis media bacaan, keterampilan literasi siswa mencakup kemampuan untuk menemukan, mengolah, mengevaluasi, menggunakan, menciptakan serta memanfaatkan informasi dengan bijaksana, cermat dan sesuai dengan tujuannya (Irmaningrum dkk., 2024). Membaca yaitu proses memahami makna dari teks atau bahan bacaan yang tertulis, kegiatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman pembaca terhadap isi bacaan. Melalui membaca siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan wawasan baru tetapi juga dapat mengambil manfaat dari pemahaman yang diperoleh mengenai kata-kata dan isi tulisan yang dibaca (Elendiana, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang yang disampaikan fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana literasi membaca siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan literasi membaca siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Barlian (2026) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempelajari fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya. Ini dilakukan dengan mendeskripsikannya menggunakan kata-kata dan bahasa dalam konteks alami dengan menggunakan berbagai metode. Penelitian kualitatif membutuhkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh mengenai subjek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan penelitian dalam konteks waktu dan situasi yang sesuai (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilaksanakan dengan jenis pendekatan deskriptif karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui literasi membaca siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi sehingga diperlukan pengamatan langsung agar peneliti mendapatkan gambaran yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV, guru wali kelas IV dan kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi, sumber data yang digunakan yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder memberikan informasi melalui sumber lain, seperti dokumen atau orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Nilai Kearifan Lokal

Pada bagian ini disajikan data hasil penelitian yang dikumpulkan dengan berbagai metode yakni observasi terhadap siswa, wawancara dengan siswa, guru wali kelas IV dan kepala sekolah. Data yang dikumpulkan difokuskan pada tiga aspek kemampuan literasi membaca yaitu aspek menemukan informasi, memahami, mengevaluasi dan merefleksi.

Tabel 1. Hasil Observasi Aspek Menemukan Informasi

No	**Aspek Yang Diamati**	**Skala Penilaian**			
Menemukan Informasi		4	3	2	1
1.	siswa suka membaca buku di kelas	✓			
2.	Siswa membaca dengan fokus dan menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan.	✓			
3.	Siswa terlihat tertarik saat membaca bagian tertentu dari buku yang mereka pilih.	✓			

Keterangan: 4. Sangat Baik, 3. Baik, 2. Kurang Baik, 1. Tidak Baik

Hasil observasi terhadap siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi pada indikator menemukan informasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan informasi dari suatu bacaan berada pada skala 4. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang senang membaca buku di kelas, membaca dengan fokus serta menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan. siswa juga tampak tertarik saat membaca bagian tertentu dari buku yang mereka pilih, sehingga indikator menemukan informasi dapat dikategorikan dalam kriteria sangat baik. Hasil observasi ini diperkuat oleh wawancara dengan siswa, guru dan kepala sekolah yang mengungkapkan bahwa siswa mampu menemukan informasi penting dalam bacaan dengan membaca secara teliti serta mencermati bagian-bagian yang dianggap penting.

Indah Tri Wahyuni, Rizka Novi Irmaningrum, Oriza Zativalen. 2026. Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Jurnal Tematik, 15(3).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Tabel 2. Hasil Observasi Aspek Memahami

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
Memahami		4	3	2	1
1.	siswa bisa menceritakan isi bacaan dengan kata-katanya sendiri.		✓		
2.	siswa bisa menjawab pertanyaan guru setelah membaca.	✓			
3.	Siswa menggunakan kata-kata sendiri saat berbagi isi bacaan.		✓		
4.	Siswa menunjukkan ekspresi sesuai dengan isi buku yang mereka di baca.		✓		

Keterangan: 4. Sangat Baik, 3. Baik, 2. Kurang Baik, 1. Tidak Baik

Hasil observasi terhadap siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi mengenai indikator memahami menunjukkan bahwa pada aspek pertama siswa dapat menceritakan isi bacaan menggunakan kata-kata mereka sendiri mendapatkan skala 3 dengan kategori baik. Pada aspek kedua siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca yang mendapatkan skala 4 dengan kategori sangat baik. Untuk aspek ketiga siswa mampu menggunakan kata-kata mereka sendiri saat berbagi isi bacaan mendapatkan skala 3 dengan kategori baik. Pada aspek keempat siswa menunjukkan ekspresi yang sesuai dengan isi buku yang mereka baca mendapatkan skala 3 dengan kategori baik. Hasil observasi ini didukung oleh wawancara dengan siswa, guru dan kepala sekolah yang menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam memahami bacaan masih beragam.

Tabel 3. Hasil Observasi Aspek Mengevaluasi dan Merefleksi

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
Mengevaluasi dan Merefleksi		4	3	2	1
1.	Siswa memilih buku bacaan bedasarkan minat pribadi tanpa diarahkan guru.	✓			
2.	Siswa menyampaikan pendapat pribadi tentang isi atau tokoh dalam buku yang dibaca.		✓		
3.	Siswa menceritakan inti bacaan secara sederhana kepada teman atau guru.		✓		
4.	Apakah siswa bisa menyebutkan pesan atau pelajaran dari bacaan.	✓			
5.	Apakah siswa menghubungkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari.	✓			

Keterangan: 4. Sangat Baik, 3. Baik, 2. Kurang Baik, 1. Tidak Baik

Hasil observasi terhadap siswa kelas IV pada indikator mengevaluasi dan merefleksi, dapat menunjukkan bahwa siswa memilih buku bacaan sesuai minat pribadi tanpa arahan dari guru memperoleh skala 4 dengan kategori sangat baik. Siswa memberikan pendapat pribadi mengenai isi atau tokoh dalam buku yang dibaca mendapatkan skala 3 dengan kategori baik. Siswa yang menceritakan inti bacaan secara sederhana kepada teman atau guru mendapatkan skala 3 dengan kategori baik. Siswa dapat menyebutkan pesan atau pelajaran dari bacaan mendapatkan skala 4 dengan kategori sangat baik. Siswa yang mampu mengaitkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari mendapatkan skala 4 dengan kategori sangat baik. Hasil observasi diperkuat oleh wawancara dengan siswa, guru dan kepala sekolah yang menunjukkan bahwa siswa mampu mengambil pelajaran dari cerita yang dibaca.

PEMBAHASAN

Menemukan Informasi

Pada aspek menemukan informasi, hasil observasi terhadap siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menemukan informasi dari bacaan berada pada kategori sangat baik dengan perolehan skala 4. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang senang membaca buku di kelas, membaca dengan fokus serta menunjukkan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan, siswa juga tampak tertarik saat membaca bagian tertentu dari buku yang mereka pilih. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa siswa terbiasa membaca secara teliti dan mampu mengidentifikasi bagian penting dalam bacaan. Guru secara konsisten memberikan latihan pemahaman bacaan yang bertujuan melatih siswa menemukan informasi secara mandiri, program literasi sekolah seperti pemanfaatan perpustakaan dan pojok baca juga berperan dalam membiasakan siswa berinteraksi dengan berbagai bacaan.

Indah Tri Wahyuni, Rizka Novi Irmaningrum, Oriza Zativalen. 2026. Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Jurnal Tematik, 15(3).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Memahami

Pada aspek memahami hasil observasi siswa kelas IV menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami bacaan berada pada kategori baik, dengan rincian siswa dapat menceritakan isi bacaan menggunakan kata-kata mereka sendiri memperoleh skala 3 dengan kriteria baik. siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru setelah membaca memperoleh skala 4 dengan kriteria sangat baik. Siswa mampu menggunakan kata-kata mereka sendiri saat berbagi isi bacaan memperoleh skala 3 dengan kriteria baik, dan siswa menunjukkan ekspresi sesuai dengan isi buku yang dibaca memperoleh skala 3 dengan kriteria baik. Temuan ini menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu memahami isi bacaan dan dapat menyampaikan kembali secara lisan dengan pemahaman yang cukup baik, selain itu mereka juga menunjukkan keterlibatan melalui ekspresi yang sesuai dengan isi bacaan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap bacaan sudah cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk tetap fokus saat membaca. Sebagian dari mereka lebih tertarik pada gambar dibandingkan teks, yang berpengaruh pada kurangnya perhatian terhadap isi bacaan secara menyeluruh. Guru dan kepala sekolah menyadari adanya perbedaan kemampuan antar siswa, namun telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pemahaman bacaan melalui pendekatan *Project Based Learning* (PjBL). Pendekatan ini dirancang untuk mendorong siswa memahami informasi dari berbagai sumber secara kontekstual dan aplikatif dalam proyek pembelajaran yang bermakna.

Mengevaluasi dan Merefleksi

Pada aspek mengevaluasi dan merefleksi hasil observasi terhadap siswa kelas IV menunjukkan bahwa kemampuan siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini terlihat dari beberapa aspek yang diamati, siswa yang memilih buku bacaan sesuai minat pribadi tanpa arahan dari guru memperoleh skala 4 dengan kategori sangat baik. Siswa memberikan pendapat pribadi mengenai isi atau tokoh dalam buku yang dibaca memperoleh skala 3 dengan kriteria baik. Siswa yang menceritakan inti bacaan secara sederhana kepada teman atau guru memperoleh skala 3 dengan kriteria baik. Siswa dapat menyebutkan pesan atau pelajaran dari bacaan memperoleh skala 4 dengan kriteria sangat baik, dan siswa yang mampu mengaitkan bacaan dengan kehidupan sehari-hari memperoleh skala 4 dengan kriteria sangat baik. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami isi bacaan secara permukaan tetapi juga mampu mengevaluasi dan merefleksi secara kritis, mereka dapat mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi serta mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengemukakan pendapat dan menyampaikan pesan dari bacaan seperti kejujuran dan sikap saling menghargai. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru dan kepala sekolah menyatakan kegiatan membaca memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir dan sikap siswa. Membaca tidak hanya berdampak pada perkembangan kognitif, tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perkembangan emosional siswa. Guru juga menegaskan bahwa siswa yang gemar membaca cenderung lebih peka terhadap nilai-nilai kehidupan serta mampu bersikap lebih bijak dalam berinteraksi dengan orang lain.

4. Kesimpulan

Literasi membaca siswa kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi yang meliputi tiga indikator yaitu menemukan informasi, memahami, mengevaluasi dan merefleksi dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan literasi membaca siswa berada pada kategori baik hingga baik sekali. Pada aspek menemukan informasi siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi dalam membaca, mampu fokus serta dapat mengidentifikasi informasi penting dari bacaan dengan baik. Pada aspek memahami siswa mampu menyampaikan kembali isi bacaan dengan kata-kata mereka sendiri dan menjawab pertanyaan secara tepat, meskipun masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menjaga fokus saat membaca. Pada aspek mengevaluasi dan merefleksi siswa tidak hanya mampu memberikan pendapat pribadi tetapi juga dapat mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman sehari-hari serta menyimpulkan pesan moral secara kritis. Temuan ini menunjukkan bahwa program literasi sekolah dan penerapan pendekatan *Project Based Learning* berperan penting dalam meningkatkan minat baca, pemahaman serta kemampuan reflektif siswa.

Daftar Pustaka

Barlian, E. 2016. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Padang: Sukabina Press.

Damayanti, Nia. 2020. "Pengaruh Metode PQ4R Terhadap Kemampuan Membaca (Studi Literatur)." DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal) 1(2):186-92. https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.151.

Elendiana, Magdalena. 2020. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 2(1):54-60. https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572.

Irmaningrum, Rizka Novi, Humairah Humairah, Aulina Halisah, and Zahrotun Nisa. 2024. "Sosialisasi Model Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Di Sekolah Dasar." Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA) 4(3):16-23. https://doi.org/10.31004/abdira.v4i3.469.

Indah Tri Wahyuni, Rizka Novi Irmaningrum, Oriza Zativalen. 2026. Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Jurnal Tematik, 15(3).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence

Nirmala, Sri Dewi. 2022. "Problematika Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Di Sekolah Dasar." Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 11(2):393. https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i2.8851.

Pranata, Alvira, and Tri Syamsijulianto. 2025. "Enhancing Civic Literacy in Primary Education through and Team Games Tournament : A Bibliometric Review (2015 - 2025)." 2(June):42-52. https://doi.org/10.38040/jeleduc.v2i1.1248.

Pujiati, Dian, Moh Aniq Khairul Basyar, and Arfilia Wijayanti. 2022. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." Pedagogik Journal of Islamic Elementary School 5(1):57-68. https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi. Alfabeta. Vol. 28. Bandung: CV. Alfabeta.

Yunzi, Siti Zulfa. 2012. "Universitas Negeri Medan 2013." Jurnal Tematik 113-19.

Zativalen, Oriza, Ari Susandi, and Vivi Yusnita Putri. 2024. "Pelatihan Literasi Budaya Terintegrasi Kepribadian Humanisme Di SDN Made IV Lamongan." Dedikasi Cendekia: Warta Pengabdian Pendidikan 1(1):24-29. https://doi.org/10.66653/dedikasicendekia.v1i1.5.

Indah Tri Wahyuni, Rizka Novi Irmaningrum, Oriza Zativalen. 2026. Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah 1 Sukodadi. Jurnal Tematik, 15(3).
@2026 Published by Pendidikan Dasar - Universitas Negeri Medan. This is an open access article under the CC BY NC SA licence